
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA BENDA ALAM PADA ANAK KELOMPOK A DI RA TARBIYATUL BANIN 49 BANCAK

Sri Aliyah¹, Titi Chandrawati²

Universitas Terbuka

email : ¹srialiyah06@gmail.com , ²titich@ecampus.ut

Abstract: *The low level of children's cognitive ability in recognizing numbers in group A at RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak is the reason why this study was conducted. Natural material game activities are activities that can help improve children's cognitive abilities in recognizing numbers. The purpose of this study was to improve the ability to recognize numbers through the use of natural material media at RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak. The type of research used was classroom action research, each cycle consisting of four stages, namely: planning stage, implementation stage, observation stage, and reflection stage. The subjects of this study were students in group A of RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak. The results of this study were children's ability to recognize numbers that had increased, before conducting research actions, the level of children's ability to recognize numbers was still very low after conducting research cycle 1 the results were 33% and in cycle 2 increased to 87%. after being carried out from the pre-cycle, cycle 1, and cycle 2 it can be concluded that the cognitive ability to recognize numbers in children in group A RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak through natural object media has increased.*

Keywords: *cognitive abilities, recognizing numbers, natural objects, early childhood.*

Abstrak: Rendahnya tingkat kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka pada kelompok A di RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak menjadi alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Kegiatan permainan bahan alam merupakan kegiatan yang dapat membantu peningkatan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui penggunaan media bahan alam di RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap Refleksi. Subyek penelitian ini adalah Peserta didik kelompok A RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak. Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan mengenal angka anak yang mengalami peningkatan, sebelum melakukan tindakan penelitian, tingkat kemampuan anak mengenal angka masih tergolong sangat rendah setelah dilakukan penelitian siklus 1 diperoleh hasil 33% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 87%. setelah dilakukan dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif mengenal angka pada anak kelompok A RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak melalui media benda alam mengalami peningkatan.

Kata Kunci : *kemampuan kognitif, mengenal angka, benda alam, anak usia dini.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah tempat emas untuk anak dalam mengembangkan pondasi dasar. menurut para ahli psikologi usia dini hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi. usia dini sangat menentukan untuk mengembangkan kualitas manusia selanjutnya, karena anak merupakan asset berharga bagi keluarga, lingkungan sekitar, dan bangsa. (Rizka indrawati, dkk. 2021). Anak usia dini memiliki kemampuan luar biasa. keinginan anak untuk belajar menjadikan mereka aktif

dan eksploratif. anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk memahami sesuatu dalam waktu singkat. Mereka sering beralih hal-hal lain untuk dipelajari. lingkungan kadang menjadikan anak terhambat dalam mengembangkan kemampuan belajarnya. media yang kurang menarik, penataan media membuat suasana belajar kurang kondusif dan menghambat anak untuk bereksplorasi. aktivitas bermain dalam konteks pendidikan atau pembelajaran anak TK pada dasarnya guru perlu berperan sebagai fasilitator (Ford, 1993).

Pendidikan anak usia dini sangatlah penting, karena pertumbuhan dan perkembangan anak akan dapat berkembang sesuai dengan karakter dan kebutuhan melalui program pembelajaran yang dirancang oleh suatu lembaga pendidikan (Veryawan,2020:1). Perkembangan kognitif anak yang merupakan psikologis didalamnya melibatkan proses-proses memperoleh, menyusun dan menggunakan pengetahuan serta kegiatan-kegiatan seperti mengingat,berfikir, mengamati, menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan persoalan yang berlangsung melalui interaksi dengan lingkungan (Afriyenischa,2019).

Aspek perkembangan anak usia dini yang penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran numerasi salah satunya kemampuan kognitif.karena kognitif merupakan suatu proses berfikir yang berupa kemampuan untuk menerima ,mengolah, menyimpan, serta menggunakan suatu informasi (Eliza,2021). Diperlukan kreativitas guru untuk membuat proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan alam agar anak dapat lebih memahami sesuai kemampuan mereka.(Wardani,2021). Agar kemampuan menerima, mengolah, menyimpan, dan penggunaan informasi anak dapat terlihat perlu dilakukan dengan cara mengenalkan pada anak bahan alam sebagai media yang menyenangkan, menarik, dan mudah digunakan anak (Malapata,2019). Mempelajari konsep piaget dan mengklasifikasi dalam bidang matematika untuk anak usia dini belajar berhitung, membaca, dan menulis angka untuk anak usia dini memang baik namun tujuan yang lebih penting adalah agar anak dapat mengkonstruksi struktur mental dari angka - angka tersebut. (Kamii,1982) Mengajarkan anak tentang angka dapat dilakukan dengan mengajarkan secara tidak langsung dengan melibatkan dengan lingkungannya, misalnya: dengan mendorong anak untuk mengumpulkan objek yang sama dalam satu wadah, meminta anak membagikan stik es krim dua buah untuk teman-temannya. Ketika anak melakukan aktivitas tersebut guru mengamati dan melakukan pencatatan terhadap kemampuan matematika.

Anak usia dini dengan mudah menemukan angka dilingkungan sekitarnya, baik itu dalam bentuk symbol

maupun konsep.tidak mengherankan sebagian anak usia dini sudah mulai mengenal dan belajar angka sebelum memasuki pendidikan formal disekolah (Mou,Zhang,& Hyde.2021).Pengalaman dan kesempatan mengenal angka dapat ditempuh melalui kegiatan bermain sambil belajar.masa ini dipandang tahapan yang sangat fundamental untuk membangun pengetahuan dan kemampuan mengenal angka serta akan menentukan pencapaian hasil belajar matematika dijenjang pendidikan selanjutnya (Ramani, Daubert, & Scalise.2019). Dengan bermain, anak akan memperoleh kesenangan sekaligus belajar sesuatu yang baru sehingga anak dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang ada dalam dirinya dengan baik. Permainan jika dilakukan rutin dan benar akan memberikan kebaikan baik pada anak yang sedang pada proses pertumbuhan dan hubungan sosial dengan teman-teman akan menjadi lebih akrab karena tercipta kelekatan ketika bermain bersama (Rahayu & Firmansyah,2019:9).

Kemampuan anak dalam mengenal angka menjadi penting karena berbagai pekerjaan profesional memerlukan keahlian yang baik didalamnya (Rotem, & Henik.2020).media sederhana adalah media yang dapat dirancang dan dibuat sendiri oleh guru paud dengan menggunakan bahan yang ada dilingkungan sekitar (Badru zaman, Asep hery Hernawan,2021). penggunaan media dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran (Rita K, dkk.2022). Media bahan alam menggunakan segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitar kita (Destriya A,2023). Contoh bahan alam yang dapat dimanfaatkan yakni,daun kering, biji-bijian, tempurung kelapa, daun kelapa, bamboo, batu, jerami, lidi, tanah, dan sebagainya (Tadzkirotun Musfiroh,Sri Tatminingsih, 2019). Oleh sebab itu bahan alam merupakan salah satu alat bantu untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak ,mengenai pembelajaran pada aspek kemampuan kognitif yaitu mengenal angka, cara pembelajarannya masih berpusat pada guru. Hal ini dibuktikan masih adanya guru yang mengajar di depan kelas dengan metode yang klasikal membosankan.guru dengan

spontan memberikan tugas anak didik tanpa mempertimbangkan atau memberi pilihan kegiatan kepada anak didik lainnya. dan anak didik hanya mengikuti apa yang diperintahkan guru. Dalam hal ini peneliti juga menemukan kurangnya penggunaan media yang vreatif sehingga membuat anak tidak merasa bosan dan antusias belajar didalam kelas. Hal ini terbukti dalam lembar kerja siswa dari 15 siswa yang mampu menyelesaikan tugas mengenal angka hanya 4 orang (30%) anak. Yang masih perlu bimbingan guru dan latihan 11 orang (70%). Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan maka penulis tertarik untuk meneliti secara langsung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal angka melalui penggunaan media bahan alam di RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak .manfaat penelitian untuk pendidik agar dapat meningkatkan kemampuan untuk memberikan pembelajaran kepada anak didik dan juga dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya didalam proses belajar mengajar.guru juga dapat bersifat professional dan kreatif serta inofatif menunjukkan bahwa guru mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelola dan lebih percaya diri dengan melakukan tehnik dan strategi pembelajaran dapat dihasilkan untuk depersebarkan kepada rekan sejawat.

METODE

Dalam penelitian ini dikemas dalam bentuk metode penelitian tindakan kelas yang bersumber dari masalah yang timbul sehari-hari didalam kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru , sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian praktis yang dapat diperbaiki pembelajaran dikelas. Metode ini digunakan terutama yang diteliti bersumber dari masalah yang terjadi di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas

sebagai *systematic inquiry* yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya (Mills,2000). Metode pemberian tugas merupakan salah satu pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran baik dalam bentuk tugas-tugas disekolah ataupun dirumah untuk melatih tanggung jawab anak dan melatih seberapa besar pemahaman anak terhadap materi yang diberikan (Mamonto,2020).

Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A RA Tarbiyatul Banin49 Bancak yang berjumlah 15 anak yang terdiri 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan , dengan tema tanaman sub tema tanaman sub tema tanaman buah pada siklus 1 dan sub tema tanaman hias pada siklus 2.siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa,16-20 April 2024 dan siklus 2 pada hari Selasa, 23-27 April 2024.Penelitian dilakukan dikelas kelompok A RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak. Objek dari penelitian ini adalah kegiatan anak untuk mengetahui sejauh mana antusias peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan media bahan alam di RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah serangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Instrumen yang kedua yaitu menggunakan metode observasi dan dokumentasi sebagai cara dalam menggali dan mengumpulkan data. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis yang dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian.dokumentasi pada penelitian ini diambil untuk mendukung data-data tertulis . Dokumentasi berupa foto yang diambil saat proses kegiatan pembelajaran dan RPPH diambil sesuai alat bantu dalam penelitian ini

Dalam penelitian ini menggunakan instrument lembar observasi sebagai panduan.lembar observasi tersebut dibuat untuk mengumpulkan informasi dan data dari hasil penelitian.

Tabel I Indikator Pengembangan Mengenal Angka

NO	INDIKATOR PENGEMBANGAN	PENILAIAN			
		KURANG	CUKUP	BAIK	AMAT BAIK
1	Anak mampu mengurutkan lambang bilangan dengan menggunakan bahan alam				
2	Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan dengan benda alam				
3	Anak mampu menghubungkan jumlah benda alam dengan lambang bilangan				

Selanjutnya disusun rubik kegiatan yang sudah dilakukan anak penilaian untuk mempermudah penilaian selama proses penilaian.

Tabel 2 Rubik Penilaian Kecerdasan Mengenal Angka

NO	INDIKATOR	NILAI	KRITERIA
1	Anak mampu mengurutkan lambang bilangan dengan menggunakan bahan alam	4	Anak mampu mengurutkan lambang bilangan dengan menggunakan bahan alam sendiri dari angka 1-10
		3	Anak mampu mengurutkan angka dengan bahan alam sendiri dari angka 1-5
		2	Anak mampu mengurutkan lambang bilangan dengan menggunakan bahan alam dari angka 1-10 dengan panduan guru
		1	Anak hanya dapat mengurutkan lambang bilangan dengan menggunakan bahan alam dari angka 1-5 dengan panduan guru
2	Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan dengan benda alam	4	Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan dengan benda alam 1-10 tanpa bantuan
		3	Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan dengan benda alam 1-5 tanpa bantuan
		2	Anak mampu mengelompokkan lambang bilangan dengan benda alam 1-10 dengan bantuan
		1	Anak hanya mampu mengelompokkan lambang bilangan dengan benda alam 1-5 dengan bantuan
3	Anak mampu menghubungkan jumlah benda alam dengan lambang bilangan	4	Anak mampu menghubungkan jumlah benda alam dengan lambang bilangan 1-10 tanpa bantuan
		3	Anak mampu menghubungkan jumlah benda alam dengan lambang bilangan 1-5 tanpa bantuan
		2	Anak mampu menghubungkan jumlah benda alam dengan lambang bilangan 1-10 tanpa bantuan
		1	Anak mampu menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan 1-5 dengan bantuan

Untuk mengetahui hasil data presentase keberhasilan siswa dalam memahami kecerdasan dalam mengenal angka dapat mengacu pada tabel berikut:

Kurang	0%-25%
Cukup	26%-50%
Baik	51%-75%
Amat Baik	76%-100%

Tabel 3 Nilai Presentase Kecerdasan Mengenal Angka

KRITERIA	NILAI PRESENTASE
----------	------------------

Indikator keberhasilan dinyatakan berhasil jika rata-rata kemampuan anak mencapai 75% atau lebih. Dengan kata

lain keberhasilan pembelajaran memenuhi standar baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kegiatan mengenal angka dengan menggunakan media bahan alam pada anak kelompok A RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak yaitu memiliki 3 indikator yaitu mengurutkan lambang bilangan dengan benda bahan alam, mengelompokkan lambang bilangan dengan benda bahan alam, dan menghubungkan benda alam dengan lambang bilangan.

Setelah melakukan kegiatan siklus 1 maka peneliti melakukan refleksi untuk perbaikan kegiatan pembelajaran. Dari hasil kegiatan yang dilakukan dari 15 anak hanya 2 orang anak yang memiliki predikat amat baik, 3 orang anak

memperoleh predikat baik, 4 orang anak memperoleh predikat cukup, dan 6 orang anak memperoleh predikat kurang. Hasil ini diasumsikan karena penjelasan yang peneliti sampaikan kurang dipahami anak, metode dan media yang diberikan belum tepat, peneliti kurang memotivasi anak dalam melakukan kegiatan dan penguatan serta umpan balik terhadap hasil kegiatan. Pada penelitian siklus 1 ada beberapa temuan yang menjadi perhatian peneliti, guru, dan teman sejawat yaitu proses belajar mengajar berlangsung menyenangkan meski masih banyak kekurangan. Hanya 2 anak yang dapat melakukan sesuai indikator yang telah ditentukan dan 6 anak belum dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 3 aspek penelitian yang belum dipenuhi serta anak tidak fokus dan merasa bosan karena media dan metode kegiatan kurang menarik. Hal ini dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Presentase Penilaian Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Jumlah Anak			
		Kurang	Cukup	Baik	Amat Baik
1	Mengurutkan lambang bilangan dengan benda alam	6	4	3	2
	Presentase	40%	27%	20%	13%
2	Mengelompokkan lambang bilangan dengan benda alam	6	4	3	2
	Presentase	40%	27%	20%	13%
3	Menghubungkan benda alam sesuai dengan angka	6	4	3	2
	Presentase	40%	27%	20%	13%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan anak dalam mengenal angka menggunakan media bahan alam pada siklus 1 yaitu anak yang kurang dalam kemampuan mengurutkan lambang bilangan dengan bahan ada 6 anak setara dengan 40 %, anak yang cukup dalam kemampuan mengenal angka ada 4 anak setara dengan 27 %, anak yang baik dalam kemampuan mengenal angka ada 3 anak setara dengan 20 %, dan anak yang sudah amat baik dalam mengenal angka ada 2 anak setara dengan 13%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak dalam mengenal angka melalui penggunaan media bahan alam tergolong masih rendah dan belum mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan, sehingga peneliti merasa masih perlu melanjutkan perbaikan disiklus 2.

Berdasarkan hasil data pada siklus 1 peneliti melakukan refleksi kegiatan pembelajaran, untuk itu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran dengan cara sebagai berikut: penjelasan terhadap kegiatan pembelajaran sebaiknya menggunakan Bahasa yang singkat dan mudah dipahami anak, pengorganisasian kelas yang tepat agar mudah untuk mengkondisikan sehingga dapat melakukan kegiatan lebih baik, dan media yang digunakan diganti-ganti dan bervariasi sehingga dapat menarik perhatian dan memotivasi anak. Sehingga dalam melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 anak lebih bersemangat dan termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Sebagian besar anak sudah mampu

melakukan kegiatan antara lain Mengurutkan lambang bilangan dengan benda alam, Mengelompokkan lambang bilangan dengan benda alam, Menghubungkan benda alam sesuai dengan angka. Hal ini disebabkan karena peneliti menggunakan metode yang

sesuai dengan kemampuan anak, sehingga anak tidak merasa bosan dalam proses kegiatan dan tambah semangat dan antusias mencoba dengan media yang digunakan. Hasilnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5 Hasil Presentase Penilaian Siklus 2

No	Aspek yang diamati	Jumlah Anak			
		Kurang	Cukup	Baik	Amat Baik
1	Mengurutkan lambang bilangan dengan benda alam	1	1	3	10
	Presentase	7%	7%	20%	67%
2	Mengelompokkan lambang bilangan dengan benda alam	1	1	3	10
	Presentase	7%	7%	20%	67%
3	Menghubungkan benda alam sesuai dengan angka	1	1	3	10
	Presentase	7%	7%	20%	67%

Dari data tabel diatas kemampuan anak dalam mengenal angka melalui penggunaan media bahan alam pada kegiatan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa anak yang kurang dalam kemampuan mengenal angka dengan bahan alam ada 1 anak setara dengan 7%, anak yang cukup dalam kemampuan mengenal angka dengan bahan alam ada 1 anak setara dengan 7%, anak yang baik dalam kemampuan mengenal angka ada 3 anak setara dengan 20%, dan anak yang amat baik kemampuan dalam mengenal angka ada 10 anak setara dengan 67%. Dengan demikian melalui pembelajaran mengenal angka dengan bantuan penggunaan media bahan alam di RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak mengalami peningkatan cukup baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal angka melalui kegiatan anak Mengurutkan lambang bilangan dengan benda alam, Mengelompokkan lambang bilangan dengan benda alam, Menghubungkan benda alam sesuai dengan angka dapat ditingkatkan melalui kegiatan mengenal angka dengan menggunakan bahan alam. ini dibuktikan bahwa anak yang kurang dalam kemampuan mengenal

angka yang tadinya ada 40 % turun menjadi 7% anak, anak yang cukup dalam kemampuan mengenal angka yang tadinya 27 % turun menjadi 7 % anak, anak yang baik dalam kemampuan mengenal angka yang tadinya 20 % tetap masih 20 % anak, dan anak yang amat baik dalam mengenal angka yang tadinya 13 % naik menjadi 67% anak. Dengan hasil tersebut ,kegiatan anak dalam kemampuan mengenal angka dengan media bahan alam pada kelompok A di RA Tarbiyatul Banin 49 Bancak telah meningkat dan berhasil baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin diajukan peneliti kepada lembaga sekolah untuk memberikan dukungan dan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran dengan proses belajar mengajar. Guru juga dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan ide dan mendorong motivasi anak dalam pembelajaran serta lebih cermat dalam memberikan penguatan pada anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka. Lembaga diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dapat mendukung dan menunjang setiap kegiatan pengembangan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Mamonto.(2020).penerapan metode pemberian tugas terhadap kemampuan mengenal bilangan pada anak usia dini.paud lectura : jurnal pendidikan anak usia dini,vol 4,No 2.
- Mills.(2000).penelitian tindakan kelas.PT Pratasejati mandiri Banten Indonesia vol 1, No 7.
- Musfiroh T,Sri T.(2019).Bermain dan permainan anak.PT Gramedia Banten Indonesia Vol 6 No 9.
- Destriya.(2023).pengembangan keterampilan numerisasi dan kemampuan kognitif pada anak usia dini melalui media pembelajaran menggunakan bahan alam.Jurnal insan pendidikan dan sosial humaniora vol 1 No 3.
- Malapata.(2019). Penggunaan media kartu angka dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini.Paudia vol 9 No 2.
- Wardani,Wihardit K.(2023).Penelitian Tindakan Kelas.PT Prata Sejati Mandiri vol 1 No 7.
- Rita K,dkk.(2023. pengembangan keterampilan numerisasi dan kemampuan kognitif pada anak usia dini melalui media pembelajaran menggunakan bahan alam.Jurnal insan pendidikan dan sosial humaniora vol 1 No 3.
- Hernawan H A,Zaman B.(2021).Media dan sumber belajar PAUD.CV Jaya Abadi Utama Banten Indonesia vol 4 No 4.
- Rotem,Henik.(2022).Games edukatif berbasis android untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini.Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini vol 6 No 3.
- Rahayu,Firmansyah.(2019).Penggunaan media kartu angka dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini.Paudia vol 9 No 2.
- Ramani,dkk.(2019). Games edukatif berbasis android untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini.Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini vol 6 No 3.
- Kamii.(1982).Evaluasi perkembangan anak usia dini.CV Alied Jaya vol 3 No 33.
- Mou,dkk.(2021). Games edukatif berbasis android untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak usia dini.Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini vol 6 No 3.
- Eliza.(2021).pengembangan keterampilan numerasi dan kemampuan kognitif pada AUD melalui media pembelajaran menggunakan bahan alam.Insan Pendidikan dan sosial humaniora.
- Afriyenischa.(2022).penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan mengenal symbol angka usia 4-5 tahun.<https://ejournal.uksw.edu/audiensi>.
- Veryawan.(2021). Penggunaan media kartu angka dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini.Paudia vol 9 No 2.
- Ford.(1993).Pembaharuan Pendidikan TK.CV Dharmaputra vol 5 No 17.
- Indrawati R,dkk.(2021).Penerapan metode pemberian tugas terhadap kemampuan mengenal bilangan pada anak usia dini.PAUD lectura: Jurnal pendidikan anak usia dini vol 4 No 2.